

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan tujuan yang didapat, pemberian asuhan, dan pembahasan di atas bahwa telah diterapkan terapi pijat akupresur pada titik PC 6 untuk mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Terlaksananya pengkajian data subyektif dan data obyektif, maka dapat ditegaskan Ny. W G1P0A0 usia kehamilan 9 minggu 2 hari diperoleh ibu mengalami mual muntah.
2. Terinterpretasinya diagnosa dan masalah pada ibu hamil yaitu ibu hamil trimester I dengan diagnose Ny. W, G1P0A0 usia kehamilan 9 minggu 3 hari, normal. Masalah mual dan muntah fisiologis.
3. Teridentifikasinya diagnose potensial dan masalah potensial. Diagnose potensial yang mungkin terjadi jika mual dan muntah yang terjadi berlangsung secara terus-menerus adalah hiperemesis gravidarum. Masalah potensial yang dapat terjadi adalah dehidrasi, penurunan berat badan, ketidakseimbangan elektrolit dan mal nutrisi.
4. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera. Berdasarkan diagnose dan masalah yang ditemukan pada Ny. W, ibu hamil trimester I yaitu mual dan muntah fisiologis, bukan termasuk kegawatdaruratan maternal.
5. Merencanakan asuhan menyeluruh. Berdasarkan pengkajian data, anamnesa dan pemeriksaan fisik yang telah dilakukan pada Ny. W dengan masalah mual dan muntah fisiologis yaitu terapi non-farmakologi yang meliputi pijat akupresur pada titik PC 6, serta tetap menganjurkan ibu untuk tetap makan sedikit tapi sering, menghindari makanan berminyak, anjurkan ibu untuk menghindari berbagai pikiran negatif yang dapat membuatnya stress dan anjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi vitamin dari bidan.
6. Terlaksananya rencana asuhan kebidanan. Tindakan yang dilakukan

sesuai dengan rencana yang telah dibuat yaitu terapi pijat akupresur pada titik PC 6 dan memberikan konseling.

7. Mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan. Hasil tindakan yang telah diberikan asuhan menunjukkan bahwa sebelum dilakukan asuhan pijat akupresur dan konseling skala mual dan muntah yang di ukur dengan menggunakan *PUQE-score* merupakan emesis gravidarum sedang dengan skor 11 dan setelah diberikan asuhan pijat akupresur dan konseling berkurang menjadi emesis gravidarum ringan dengan skor 6.

## **B. SARAN**

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. PMB Karmila Astuti, S.ST

Saran yang dapat diberikan untuk lahan praktik, akupresur adalah teknik akupuntur tanpa jarum. Akupresur juga merupakan terapi non-farmakologi yang dapat mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1, akupresur dapat diberikan kapan saja yaitu tidak ada waktu khusus serta dapat dilakukan pada tiga titik yaitu PC 6. Kemudian bidan harus terus mempertahankan mutu pelayanan yang diberikan pada ibu hamil serta terus meng-*update* ilmu-ilmu terbaru untuk pelayanan kebidanan yang mengalami gejala mual dan muntah pada awal kehamilan dengan terapi pijat akupresur sebagai upaya untuk mencegah terjadinya hiperemesis gravidarum.

2. Bagi Klien

Memberikan informasi serta meningkatkan pengetahuan bagi klien dan keluarga sehingga dapat lebih mengetahui tentang pentingnya informasi mengenai mual muntah pada ibu hamil trimester I.

3. Prodi D III Kebidanan Tanjung Karang

Diharapkan laporan ini bisa menjadi sumber referensi dan meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil sehingga dapat diterapkan oleh setiap mahasiswa dalam melaksanakan asuhan dengan menerapkan pijat

akupresur untuk mual muntah pada ibu hamil trimester I.

4. Penulis LTA Lainnya

Mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan dan menjadikan wawasan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan untuk mencegah terjadinya masalah masalah dalam menyusui sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan secara berkelanjutan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasikan hasilasuhan yang telah diberikan.